

BAB II

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KELOMPOK

A. Efektivitas Komunikasi

1. Pengertian Efektivitas Komunikasi

Menurut Handoko dalam Cindy (2021) menjelaskan bahwa efektivitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang guna memilih tujuan yang diinginkan atau memilih peralatan yang tepat guna mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Selanjutnya menurut Kurniawan dalam Zikri dan Achmad (2017: 109) menjelaskan bahwa efektivitas yaitu kemampuan melaksanakan tugas dan fungsi operasi dari kegiatan atau misi suatu kelompok.

Selanjutnya menurut Suranto dalam Sepriadi (2020) menjelaskan bahwa komunikasi yang efektif terjadi jika dalam proses komunikasi tersebut, pesan atau informasi yang disampaikan oleh pemberi pesan kepada penerima pesan dapat dimengerti, sama persis seperti pemahaman yang dikehendaki oleh pemberi pesan, komunikasi tersebut oleh komunikator dikatakan berhasil dalam menyampaikan pesan sesuai dengan tujuannya. Sedangkan komunikan atau penerima pesan dapat mengerti dan memahami isi pesannya.

2. Indikator Efektivitas Komunikasi

Menurut Ida (2019) menjelaskan bahwa komunikasi yang efektif terjadi jika pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima dan dimengerti oleh penerima pesan atau komunikan. Terdapat lima hal yang dapat menjadi ukuran komunikasi efektif yaitu sebagai berikut:

a. Pemahaman

Pada pemahaman ini yaitu penerimaan pesan secara cermat seperti apa yang menjadi tujuan oleh pemberi pesan atau komunikator. Dalam hal tersebut, komunikasi dikatakan efektif jika penerima atau komunikan dapat mengerti dan memahami isis pesan secara baik dan benar.

b. Kesenangan

Selain sebagai penyampaian informasi atau pesan dan pembentuk pengertian, komunikasi juga dapat memiliki unsur *faits* atau kesenangan yang dimaksudkan untuk dapat menciptakan kesenangan. Komunikasi yang menjadikan hubungan antar individu dan anggota dalam kelompok dapat memiliki hubungan yang baik, menyenangkan, akrab dan hangat.

c. Mempengaruhi sikap Tindakan

Sikap mempengaruhi orang lain adalah bagian dari kehidupan di lingkungan masyarakat. Di berbagai keadaan,

individu mempengaruhi sikap orang lain dan berupaya mempengaruhi tindakan orang lain dan memahami uvapan yang disampaikan pada kelompok tersebut.

d. Memperbaiki hubungan

Terdapat unsur menyiapkan kata-kata yang tepat dalam penyampaian pesan, dan diperlukan komunikasi yang baik antara pemberi pesan atau komunikator dengan penerima pesan atau komunikan. Hal tersebut terjadi karena keaktifan dari komunikasi masih diperlukan suasana yang positif dan adanya kepercayaan dari anggota kelompok.

e. Tindakan

Sebagai tindakan untuk mempengaruhi atau mendorong seseorang untuk dapat melakukan tindakan sesuai dengan keinginannya, pemberi pesan atau komunikator menginginkan penerima pesan atau komunikan melakukan apa yang diinginkannya. Agar tercipta tindakan, komunikator harus dapat menanamkan pengertian dan pemaaman serta membentuk sikap dan hubungan yang baik dengan komunikan.

B. Komunikasi Kelompok

1. Pengertian Komunikasi

Suatu komunikasi dalam hidup masyarakat adalah sebagai suatu tindakan yang dapat memungkinkan seseorang untuk dapat mengirim suatu pesan dan menerima pesan tersebut. Komunikasi sebagai hal penting bagi kehidupan manusia, terutama untuk keberlangsungan hubungan antara manusia dalam lingkungannya. Menurut Harold dalam Liliweri (2014: 359) menjelaskan bahwa komunikasi yaitu proses dalam menggambarkan seseorang, apa dan bagaimana cara yang dilakukan, kepada siapa dan apa efek yang ditimbulkan. Menurut Liliweri (2014: 359) mengemukakan bahwa komunikasi merupakan pernyataan diri secara efektif, peralihan suatu informasi dari seseorang untuk diterima oleh orang lain. Pertukaran pesan tersebut dapat berbentuk lisan, tertulis, imajinasai, simbol ataupun metode lainnya dari seseorang kepada orang lain dan dapat menimbulkan umpan balik atau efek tertentu.

Komunikasi sebagai suatu proses sosial, dimana individu menggunakan simbol atau kode guna menciptakan dan menginterpretasi suatu makna di lingkungan tertentu (Uswatun, 2018).

2. Komunikasi Kelompok

Kelompok adalah kumpulan dari orang-orang yang memiliki

kesukaan terhadap sesuatu yang sama dan mempunyai tujuan yang sama dan ingin dicapai bersama sehingga dibentuklah suatu kelompok (Fawaid, 2012). Kelompok sebagai kumpulan dari individual yang terbentuk melalui hierarki atas pembagian kerja. Kelompok berusaha untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Manusia dalam lingkungan sosial yang berkomunikasi yang berarti membutuhkan orang lain dan kelompok untuk saling melakukan interaksi. Hal tersebut sebagai suatu hakikat yang merupakan sebagian besar dari manusia yang terbentuk dari integrasi sosial sesama kelompok atau masyarakat.

Komunikasi dalam kelompok pada hakekatnya merupakan komunikasi interpersonal dikarenakan komunikasi tersebut terjadi antar anggota dalam kelompok yang bersifat tatap muka atau secara langsung, pesan disampaikan secara lisan, tidak dengan perantara media sehingga terdapat perantara media sehingga dapat memperoleh umpan balik yang juga disampaikan secara langsung (Romli, 2014: 2).

Komunikasi di dalamnya terjadi seperti menjaga diri, berbagi informasi, memecahkan masalah dan antar anggota saling mengerti karakteristik pribadi masing-masing. Kemudian, pada kelompok kecil sebagai sekumpulan perorangan dalam lingkup kecil yang masing-

masing dihubungkan oleh tujuan yang sama dan mempunyai kedudukan kelompok tertentu dari masing-masing mereka.

Romli (2014: 3) menjelaskan bahwa komunikasi dalam kelompok sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi organisasi baik secara formal maupun informal dalam suatu kelompok. Komunikasi formal adalah komunikasi yang bersifat kepentingan kelompok dan sudah disetujui oleh kelompok. Komunikasi informal adalah proses yang orientasinya bukan hanya untuk kepentingan organisasi tetapi juga untuk anggota organisasi tersebut secara individual.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi kelompok sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu kelompok tertentu. Suatu kelompok terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan-hubungan antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan.

3. Fungsi Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok memiliki peran yang penting dalam perjalanan organisasi. Selain untuk mencapai tujuan kelompok, proses komunikasi kelompok juga menjadi indikator dari efektivitas program

yang dilakukan oleh kelompok. Komunikasi kelompok yang efektif maka efektif juga hasil yang diperoleh. Menurut Liliweri dalam Ruliana (2014: 34-35) mengemukakan bahwa ada dua fungsi dari komunikasi suatu kelompok, yaitu fungsi umum dan fungsi khusus.

1) Fungsi Umum

- a. Komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan kepada anggota kelompok baik secara individu maupun dalam kelompok tentang bagaimana jalannya anggota dalam melaksanakan setiap tugasnya atau tentang deskripsi pekerjaan.
- b. Komunikasi digunakan untuk menyampaikan ide, pendapat, gagasan dan fakta. Komunikasi juga berfungsi sebagai “menjual” sikap kelompok dan sikap mengenai sesuatu sebagai subjek layanan, misalnya humas, pameran, sosialisasi dan lain sebagainya.
- c. Komunikasi digunakan sebagai suatu media guna peningkatan efektivitas dari kelompok itu sendiri, sama halnya dengan peningkatan dari kemampuan anggota-anggotanya dan orang lain yang belajar mengenai apa yang dirasakan, dipikirkan dan dikerjakan.

- d. Komunikasi digunakan sebagai suatu media untuk menentukan dan memanager pekerjaan, kekuasaan dan kewenangan yang dimiliki guna mengalokasikan sumber daya manusia dan memanfaatkannya.

2) Fungsi Khusus yaitu sebagai berikut:

- a. Komunikasi kelompok untuk membuat anggota turut serta dalam isu kelompok, kemudian memahaminya dan mau bertindak untuk melakukan hal tertentu di bawah komando dari kelompok.
- b. Untuk membuat anggota dapat menciptakan relasi antar sesama anggota guna kemajuan kelompok.
- c. Untuk membuat anggota kelompok memiliki kemampuan dan rasa percaya diri untuk menangani suatu permasalahan dan terlibat dalam pengambilan keputusan dalam keadaan yang tidak pasti dalam kelompok.

Selanjutnya menurut Bungin dalam Cindy (2021: 268) menjelaskan bahwa komunikasi kelompok memiliki beberapa fungsi, diantaranya yaitu:

1) Fungsi hubungan sosial

Suatu kelompok harus dapat memelihara hubungan sosial

yang baik antar anggotanya, yang seharusnya dapat mengatur bagaimana anggota diberikan kesempatan untuk dapat melakukan kegiatan yang santai, informal dan menghibur.

2) Fungsi pendidikan

Suatu kelompok baik formal ataupun informal dapat bekerja guna mencapai tujuan dan dapat bertukar pengetahuan. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi fungsi pendidikan dari kelompok yaitu jumlah informasi yang dibagikan, frekuensi interaksi yang terjadi pada para anggota serta jumlah partisipan dalam kelompok tersebut.

3) Fungsi Persuasi

Setiap anggota kelompok berusaha untuk mempersuasi anggota lainnya agar melakukan atau tidak melakukan suatu hal. Seseorang yang ikut serta dalam usaha persuasif dalam kelompok memiliki resiko untuk diterima atau tidak oleh anggota lainnya. Oleh sebab itu, persuasi yang seharusnya dilakukan seharusnya tidak bertentangan dengan nilai-nilai dalam kelompok agar tidak menimbulkan konflik.

4) Fungsi *Problem Solving*

Suatu kelompok dapat dinilai dari kegiatan yang diadakannya,

dalam memecahkan permasalahan dan pembuatan keputusan. Dalam memecahkan masalah, berkaitan dengan solusi yang diciptakan yang tidak diketahui sebelumnya, kemudian dalam membuat keputusan seharusnya berhubungan dengan pemilihan dari opsi solusi yang diberikan.

5) Fungsi Terapi

Suatu kelompok terapi mempunyai perbedaan dengan kelompok lain, dimana pada kelompok terapi ini tidak mempunyai tujuan yang ditetapkan. Objek kelompok terapi yaitu membantu individu untuk mencapai perubahan atas dirinya. Dimana individu tersebut harus berinteraksi dengan anggota dari kelompok lain untuk memperoleh manfaat. Akan tetapi, usaha utama tetap membantu dirinya sendiri.